

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian jenis kualitatif dengan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode yang digunakan dalam penelitian yang kejadian yang sebenarnya dilapangan atau penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi atau keadaan yang sebenar-benarnya dilapangan. Metode penelitian kualitatif pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, pengamatan, dokumentasi. Penelitian kualitatif tidak menggunakan teori tertentu tetapi melihat fakta-fakta yang ditemukan dilapangan. penelitian yang tidak dibuktikan dengan menggunakan prosedur-prosedur statistika (Sugiyono, 2005: 1-3).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data apa adanya yang terdapat dilapangan tentang gejala, masalah, variabel dan keadaan suatu tempat (Prastowo, 2011: 186). Oleh sebab itu dalam penelitian kualitatif peneliti tidak mengolah data dengan aplikasi SPSS, peneliti hanya mendeskripsikan atau menceritakan situasi penelitian dengan apa adanya sesuai yang terjadi dilapangan (Lailiyah, 2016:59).

2. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian. Pemilihan tempat penelitian penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan lokasi penelitian mempermudah peneliti dalam mengambil data agar

mencapai tujuan penelitian (Lailiyah, 2016:59). Lokasi penelitian ini adalah SD Islam Darul Falah

Menurut Arikunto (2016:145), subyek penelitian adalah memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat, subyek penelitian merupakan responden atau target yang dituju oleh peneliti untuk dimintai data, informasi . sedangkan menurut Azmar (1999:1), subyek penelitian adalah sumber utama dalam data penelitian yaitu yang memiliki data-data yang dimiliki yang berhubungan dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini yang menjadi responden adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam berjumlah 5 guru bersifat responden primer.

Untuk menentukan subyek penelitian dalam penelitian kualitatif berbeda dengan menentukan subyek penelitian kuantitatif seperti yang dikatakan Sugiyono (2017: 301) menjelaskan bahwa penentuan sampel kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau fakta secara mendalam dan jelas. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber. Penentuan narasumber pada penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam yang berjumlah 5 di sekolah SD Islam Darul Falah. Hal ini dipilih untuk memilih responden yang dapat memberikan informasi data atau fakta lapangan yang sesuai fakta lapangan atau data lapangan yang sesuai data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pengambilan data secara alamiah tanpa rekayasa, jadi data diambil sesuai yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data kualitatif meliputi wawancara, observasi, dokumentasi (Sugiyono, 2005: 63).

Metode pengumpulan data adalah hal terpenting dalam suatu penelitian, karena dalam teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data yang akurat, terpercaya dan bisa dipertanggung jawabkan (Khilmiyah, 2016:229). Pengumpulan data dalam penelitian ini : wawancara, observasi dan dokumentasi.

Uraian teknik pengumpulan data kualitatif sebagai berikut:

a. Observasi

Terdapat banyak pengertian observasi menurut para ahli, menurut Nasution (1998) observasi adalah:

“Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (praton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.” (Sugiyono, 2005: 64)

Observasi adalah cara untuk menganalisis dan mencatat secara rinci mengenai tingkah laku dengan mengamati atau melihat kelompok atau individu secara langsung. Tujuan dari observasi itu adalah mengamati dan melihat secara langsung keadaan dilapangan untuk

mendapatkan gambaran tentang masalah yang akan diteliti (Khilmiyah, 2016:230).

Peneliti menggunakan observasi partisipan pasif. Observasi partisipan adalah penelitian datang dalam kegiatan orang yang sedang diamati, tetapi tidak ikut mengikuti dalam kegiatan. (Sugiyono, 2005: 66). Peneliti menggunakan metode observasi partisipan karena sebagai alat dalam mengumpulkan data-data dilapangan mengenai keterampilan guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengadakan variasi pembelajaran di SD Islam Darul Falah.

Metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru dalam memvariasi proses pembelajaran yang dilakukan guru tarikh di SD Islam Darul Falah.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara itu adalah:

“Wawancara adalah merupakan penemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.” (Sugiyono, 2005: 72)

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Maksudnya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dalam mewawancarai responden. Tujuannya itu agar peneliti menemukan permasalahan secara lebih mendalam. (Sugiyono, 2005: 74)

Metode wawancara digunakan untuk mencari informasi tentang kemampuan guru Sejarah kebudayaan islam di SD Islam Darul Falah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui foto-foto, gambar yang dilakukan peneliti agar menyempurnakan penelitiannya. Karenanya hasil wawancara dan observasi akan lebih dipercaya dengan adanya bukti berupa foto atau gambar. (sugiyono, 2005: 82-83)

Dalam penelitian ini mengambil dokumentasi berupa gambar-gambar, foto, bukti harian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lain sebagainya.

4. Kredibilitas Data

Kredibilitas data sama dengan trigulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan fakta-fakta lain yang terdapat dilapangan untuk membandingkan dan mengecek data atau informasi yang didapatkan (Moleaong, 1998: 178).

Berikut ini cara-cara membandingkan dan mengecek validitas suatu informasi. Sebagai berikut: (1) pertimbangan data dengan hasil wawancara. (2) pertimbangan apa yang dikatakan orang dimuka umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi. (3) pertimbangan apa yang dikatakan orang banyak tentang situasi yang diteliti. (4) membandingkan pendapat dari masyarakat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, orang miskin. (5) perbandingan data dengan wawancara dan pendukung dokumen (Moleaong, 1998: 178).

5. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah dengan melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data nya menggunakan cara berfikir induktif yaitu cara berfikir untuk mengambil kesimpulan yang berangkat dari masalah yang bersifat khusus ke masalah-masalah yang sifatnya umum (Hadi, 2006: 47).

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu penyelidikan data yang ditemukan peneliti yang selanjutnya dijadikan hipotesis. Sedangkan data diperoleh melalui analisis data adalah:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilah-milah hal-hal yang pokok utama, memilih data yang penting, karena semakin lama penelitian maka data yang diperoleh kian jauh lebih banyak maka dari itu catatan sangat penting agar tidak lupa (Sugiyono, 2005: 92).

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) menyatakan sebagai berikut:

“Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”
(Sugiyono, 2005: 95).

Penyajian data pada penelitian kualitatif akan memudahkan untuk memahami kejadian dalam penelitian, dan membuat perencanaan selanjutnya (Sugiyono, 2005: 95).

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses menganalisis data. Pada bagian kesimpulan peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan (Khilmiyah, 2016:233).